

Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Untuk Analisis Siklus Pendapatan Pada Orantata Cellular Menggunakan DFD Dan Flowchart

Helinvia Charis Noiija¹ Paulina Anggelina Wemaf² Ode Astri Nurdianty³ Winadya Sohila⁴ Stepalia Haumahu⁵ Hasna Yusuf⁶ Karmila Tomagola⁷ Wa Rindi La Ana⁸ Tina Safriyani Salaiswa⁹

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Pattimura, Ambon
Email : vichanm17@gmail.com, enggewemaf@gmail.com, astrinurdianty@gmail.com, diansohila@gmail.com, stepaliahaumahu@gmail.com, hasnayusuf@gmail.com, karmilatomagola@gmail.com, warindilaana@gmail.com, tinasafriyani@gmail.com, unpatti.ac.id@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem informasi akuntansi yang berkaitan dengan proses siklus pendapatan Orantata Cellular, yang merupakan sebuah usaha mikro kecil menengah yang bergerak di bidang penjualan produk dan layanan service. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, terungkap bahwa dalam bagian penjualan dan penerimaan kas tidak terdapat pemisahan tugas, sehingga dilakukan oleh satu orang. Selain itu, Orantata Cellular tidak melakukan transaksi penjualan secara kredit, dan proses penagihan dilakukan sebelum produk dikirimkan kepada pelanggan untuk menghindari penipuan. Pencatatan penerimaan kas masih dilakukan secara manual menggunakan buku besar tertulis. Dalam penelitian ini, digunakan DFD siklus pendapatan dan flowchart siklus pendapatan Orantata Cellular untuk memvisualisasikan langkah-langkah dalam aktivitas siklus pendapatan dan membantu pemahaman terhadap proses aktivitas siklus pendapatan yang ada.

Kata kunci: Siklus Pendapatan, DFD, Flowchart, Orantata Cellular

Abstract

This study aims to design an accounting information system related to the revenue cycle process of Orantata Cellular, which is a small medium-sized enterprise engaged in the sales of products and service. Based on the conducted interviews, it was revealed that there is no segregation of duties in the sales and cash receipts department, thus being handled by one person. Moreover, Orantata Cellular does not conduct credit sales transactions, and the billing process is done before the products are delivered to customers to avoid fraud. Cash receipt recording is still manually done using a written general ledger. In this study, revenue cycle DFD and revenue cycle flowchart of Orantata Cellular are

Page **577** of **592**

used to visualize the steps in the revenue cycle activities and to aid in understanding the existing revenue cycle process activities.

Keywords: Revenue Cycle, DFD, Flowchart, Orantata Cellular

Pendahuluan

Pada era modern yang semakin terhubung, telekomunikasi menjadi salah satu industri yang berkembang pesat. Salah satu aspek utama dalam industri telekomunikasi adalah konter cellular atau toko penjualan dan layanan seluler. Konter cellular atau gerai penjualan ponsel dan aksesorisnya merupakan bisnis yang semakin berkembang seiring dengan meningkatnya permintaan akan perangkat seluler di masyarakat. Konter cellular berperan penting dalam menjual produk-produk telekomunikasi, seperti ponsel, kartu SIM, paket data, dan aksesoris lainnya, serta menyediakan layanan service atau perbaikan kepada pelanggan.

Dalam bisnis konter cellular, pemilik atau pengelola konter memiliki kepentingan yang signifikan untuk memahami siklus pendapatan mereka. Siklus pendapatan mengacu pada pola perubahan pendapatan seiring waktu dalam periode tertentu. Analisis siklus pendapatan dapat membantu pemilik atau pengelola konter untuk mengidentifikasi tren, memperkirakan pendapatan masa depan, mengambil keputusan strategis, serta merencanakan kegiatan operasional dan pemasaran yang lebih efektif.

Penelitian mengenai siklus pendapatan pada Orantata cellular memiliki manfaat yang berharga. Melalui penelitian ini, kita dapat memahami dan menganalisis proses bisnis yang terkait dengan siklus pendapatan pada Orantata cellular secara menyeluruh. Dalam konteks ini, penelitian akan melibatkan pemahaman tentang bagaimana pesanan produk diterima, bagaimana proses penjualan dilakukan, bagaimana pelaporan keuangan serta pengendalian internal diimplementasikan.

Kajian Pustaka

Sistem

Dari sekian banyak definisi mengenai pengertian sistem salah satu definisi yang dikemukakan oleh Jogiyanto (1995:812) adalah “Sistem adalah suatu kesatuan yang terdiri dari dua atau lebih komponen atau sub sistem yang berinteraksi untuk mencapai tujuan.”

Page **578** of **592**

Jurnal Bisnis dan Manajemen (JURBISMAN), Vol. 1, No. 2 Juni 2023

Sedangkan menurut Diana & Setiawati (2011: 3) sistem adalah serangkaian bagian yang paling tergantung dan bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Suatu sistem pasti tersusun dari sub-sub sistem yang lebih kecil yang juga saling tergantung dan bekerja sama untuk mencapai tujuan. Tujuan dasar dari suatu sistem tergantung pada jenis sistem itu sendiri. Sebagai contoh, sistem peredaran darah manusia merupakan sistem biologi yang memiliki tujuan untuk mengedarkan darah yang mengandung oksigen dan sari makanan ke seluruh tubuh. Sedangkan sistem buatan manusia seperti sistem yang terdapat di sekolah, organisasi bisnis, atau instansi pemerintah juga mempunyai tujuan yang berbeda-beda. Organisasi bisnis biasanya memiliki tujuan yang lebih jelas, seperti yang telah disebutkan pada bagian sebelumnya, yaitu mendapatkan laba.

Romney & Steinbart (2014:3) menyatakan bahwa sistem merupakan serangkaian dua atau lebih komponen yang saling terkait dan berinteraksi untuk mencapai tujuan. Sebagian besar sistem terdiri dari subsistem yang lebih kecil yang mendukung sistem yang lebih besar.

Informasi

Menurut Gordon Davis (1999), "Informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau saat mendatang." Informasi juga adalah data yang telah dikelola dan diproses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan. Sistem informasi, kadangkala disebut sebagai sistem pemrosesan data, merupakan sistem buatan manusia yang biasanya terdiri dari sekumpulan komponen baik manual ataupun berbasis komputer yang terintegrasi untuk mengumpulkan, menyimpan, dan mengelola data serta menyediakan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai pemakai informasi tersebut. (Romney & Steinbart (2014:4)

Akuntansi

Akuntansi merupakan seni pencatatan, penggolongan dan peringkasan transaksi dan kejadian yang bersifat keuangan dengan cara yang berdayaguna dan dalam bentuk satuan uang (APB:2002:2).

American Accounting Association mendefinisikan akuntansi sebagai proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut (Soemarso S.R 2009:3).

Sistem Informasi Akuntansi

Definisi sistem informasi akuntansi menurut Azhar Susanto (2013:80) mendefinisikan bahwa : “sistem informasi akuntansi dapat didefinisikan sebagai kumpulan (integrasi) dari sub-sub sistem/komponen baik fisik maupun nonfisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan”.

Menurut Diana & Setiawati (2011:4) “Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang bertujuan untuk mengumpulkan dan memproses data serta melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan”.

Dasaratha & Frederick (2008:6) memberikan pengertian bahwa sistem informasi akuntansi adalah suatu subsistem dari SIM yang menyediakan informasi akuntansi dan keuangan, juga informasi lain yang diperoleh dari pengolahan rutin atas transaksi akuntansi.

Menurut Romney & Steinbart (2014:10) sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengelolah data untuk menghasilkan informasi bagi pengambilan keputusan, Sistem ini meliputi orang, prosedur, dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastuktur teknologi informasi, serta pengendalian internal dan ukuran keamanan. Sistem informasi akuntansi mengumpulkan, mencatat, dan memproses akuntansi dan data lain untuk menghasilkan informasi bagi pembuat keputusan.

Siklus Pendapatan

Menurut Romney dan Steinbart, siklus pendapatan adalah kumpulan bisnis dan aktivitas pemrosesan informasi yang terlibat dalam menyediakan barang dan jasa kepada pelanggan dan menerima uang tunai untuk membayar transaksi penjualan itu. Tujuan utama dari siklus pendapatan adalah untuk memberikan produk yang tepat pada waktu yang tepat dan harga yang tepat.

Diagram Konteks

Jogiyanto (2005) menjelaskan Diagram konteks adalah diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem. Diagram konteks merupakan level tertinggi DFD yang menggambarkan seluruh input ke sistem atau output dari sistem. Ia akan memberi gambaran tentang keseluruhan sistem.

DFD (Data Flow Diagram)

Sedangkan *Data Flow Diagram* merupakan suatu diagram yang menggambarkan alir data dalam suatu entitas ke sistem atau ke entitas. *Data Flow Diagram* juga dapat diartikan sebagai teknik grafis yang menggambarkan alir data dan transformasi yang digunakan sebagai perjalanan data dari *input* atau masukan menuju keluaran atau *output* (Saputra (2018:11).

Flowchart

Menurut Sitorus (2015:14), *Flowchart* merupakan urutan logika dari suatu prosedur pemecahan masalah, sehingga *flowchart* merupakan langkah-langkah penyelesaian masalah yang dituliskan dalam simbol-simbol tertentu. Diagram alir ini akan menunjukkan alur di dalam program secara logika. *Flowchart* bertujuan untuk menggambarkan suatu tahapan

penyelesaian masalah secara sederhana, terurai, rapi dan jelas menggunakan simbol-simbol standar.

Metode Penelitian

Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan pihak terkait di Orantata Cellular. Wawancara dilakukan kepada karyawan Orantata Cellular untuk memperoleh informasi tentang bagaimana proses siklus pendapatan dilakukan di Orantata Cellular.

Analisis Data

Setelah data terkumpul, data tersebut akan dianalisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Analisis dilakukan dengan mengidentifikasi pola dan tantangan yang muncul dalam proses siklus pendapatan Orantata Cellular.

Pemodelan Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil analisis, dilakukan pemodelan sistem informasi akuntansi yang meliputi desain DFD siklus pendapatan dan flowchart siklus pendapatan Orantata Cellular. Pemodelan ini bertujuan untuk memvisualisasikan langkah-langkah dalam proses siklus pendapatan dan membantu pemahaman terhadap proses tersebut.

Kesimpulan dan Rekomendasi

Dari hasil analisis dan pembahasan, kesimpulan akan diambil untuk melihat apakah sistem informasi akuntansi yang dirancang memenuhi kebutuhan Orantata Cellular. Rekomendasi juga akan disajikan untuk meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi perusahaan.

Hasil Dan Pembahasan

Sejarah Dan Perkembangan Orantata Cellular

Orantata cellular adalah sebuah usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang bergerak di bidang jual beli serta perbaikan smarthphone dan berlokasi di Ambon Indah Plaza, Jln Sum Ratulangi No. 126, Kel Honipopu, Kec Sirimau, Kota Ambon Maluku, Lantai 2 Blok A.

Orantata cellular telah beroperasi selama tiga tahun sejak tahun 2019 dan harus bersaing dengan lapak-lapak cellular disekitarnya yang juga tak kalah sukses.

Meski hanya sebuah lapak kecil, Orantata Cellular selalu berusaha untuk menarik perhatian masyarakat dan bertahan dalam persaingan pasar smarthphone yang sangat padat di Amplaz. Orantata Cellular memiliki visi serta misi yang jelas, yaitu memberikan kualitas pelayanan yang terbaik serta menjual produk yang berkualitas tinggi dengan harga terjangkau. Dengan menyediakan harga terjangkau dan kualitas pelayanan yang baik, Orantata Cellular berusaha menarik perhatian dan memenangkan hati konsumen yang semakin sadar akan kualitas dan harga produk. Dalam menjalankan bisnis, Orantata Cellular masih menggunakan sistem pembukuan manual untuk mencatat pendapatannya karena usia bisnisnya yang masih baru, hanya beroperasi selama 3 tahun dan hanya sebuah lapak kecil. Dikarenakan kondisi ini, Orantata Cellular belum menggunakan komputerisasi untuk proses pencatatan pendapatannya.

Orantata Cellular juga menggunakan berbagai strategi pemasaran yang efektif untuk menjadi pesaing yang berarti di pasaran yang sangat padat. Strategi pemasaran tersebut antara lain memanfaatkan media sosial. Orantata Cellular sangat aktif di media sosial dan menggunakan platform ini untuk mempromosikan produknya serta menarik pelanggan baru.

Namun, Orantata Cellular juga menghadapi kendala yang serupa dengan lapak-lapak cellular lainnya. Persaingan yang sangat ketat dari pesaingnya yang tak terhitung jumlahnya membuat Orantata Cellular harus menemukan cara untuk tetap relevan dan dapat bertumbuh. Sehingga diharapkan Orantata Cellular harus terus meningkatkan kualitas produknya, pelayanan serta meningkatkan kehadirannya di media sosial agar mampu sukses dan tetap eksis di tengah persaingan pasar yang semakin sengit.

Analisis Siklus Pendapatan Pada Orantata Cellular

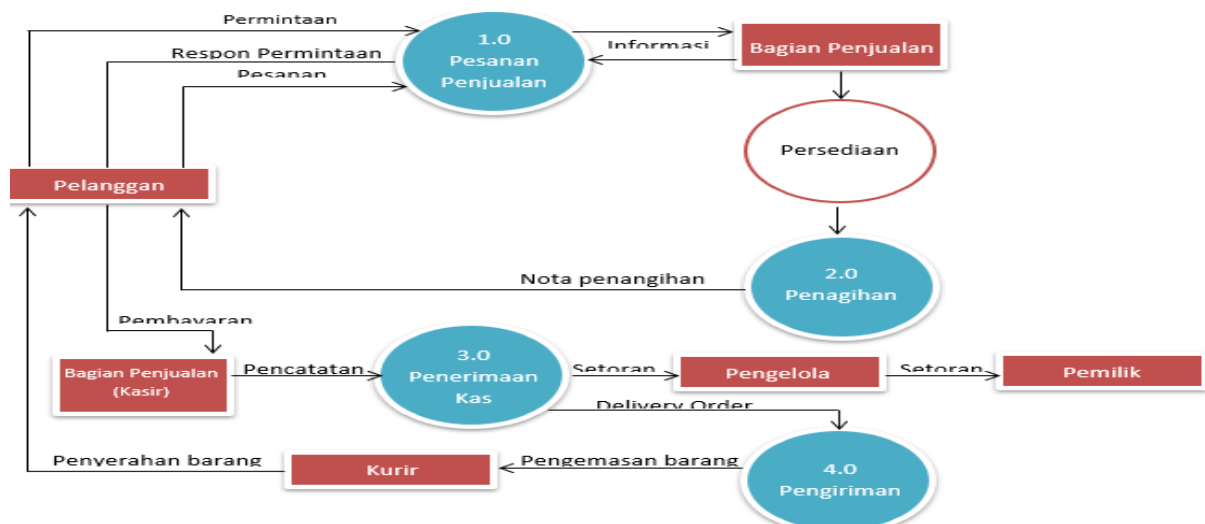
Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui wawancara dengan karyawan Grantata Cellular, ditemukan bahwa pada bagian penerimaan kas dan penjualan, tidak ada tugas yang terpisah. Sebagai gantinya, kedua tugas tersebut digabung menjadi satu bagian yang dilakukan oleh satu orang.

DFD (Diagram Aliran Data) digunakan untuk menggambarkan komponen-komponen sistem, aliran data antara komponen-komponen tersebut, serta asal, tujuan, dan penyimpanan data. Untuk melihat sistem siklus pendapatan yang berjalan di Orantata Cellular, kami menyajikan DFD dan Flowchart di bawah ini :

Gambar 1.1 DFD Tingkat Konteks : Siklus Pendapatan Orantata Cellular



Gambar 1.2 DFD Tingkat 0 : Siklus Pendapatan Orantata Cellular



Rangkaian Aktivitas Siklus Pendapatan di Orantata Cellular

1. Entri Pesanan Penjualan

Orantata Cellular menerima pesanan penjualan dari pelanggan. Pesanan penjualan ini dicatat dan dimasukkan ke dalam sistem bisnis dalam bentuk database atau buku catatan untuk mengidentifikasi pesanan mana yang sedang diproses. Data yang dicatat akan mencakup informasi seperti nomor pesanan, nama pelanggan, alamat, jumlah, produk yang dipesan, dan tanggal pesanan.

2. Penagihan

Langkah kedua dalam proses ini adalah penagihan atau pembayaran oleh pelanggan sebelum produk dikirim. Orantata Cellular akan menginformasikan pelanggan tentang total harga pesanan mereka dan menyediakan informasi rekening atau metode pembayaran lain yang tersedia untuk melakukan pembayaran. Setelah itu, Orantata Cellular akan membuat faktur untuk pelanggan dan mengirimkan faktur tersebut ke pelanggan.

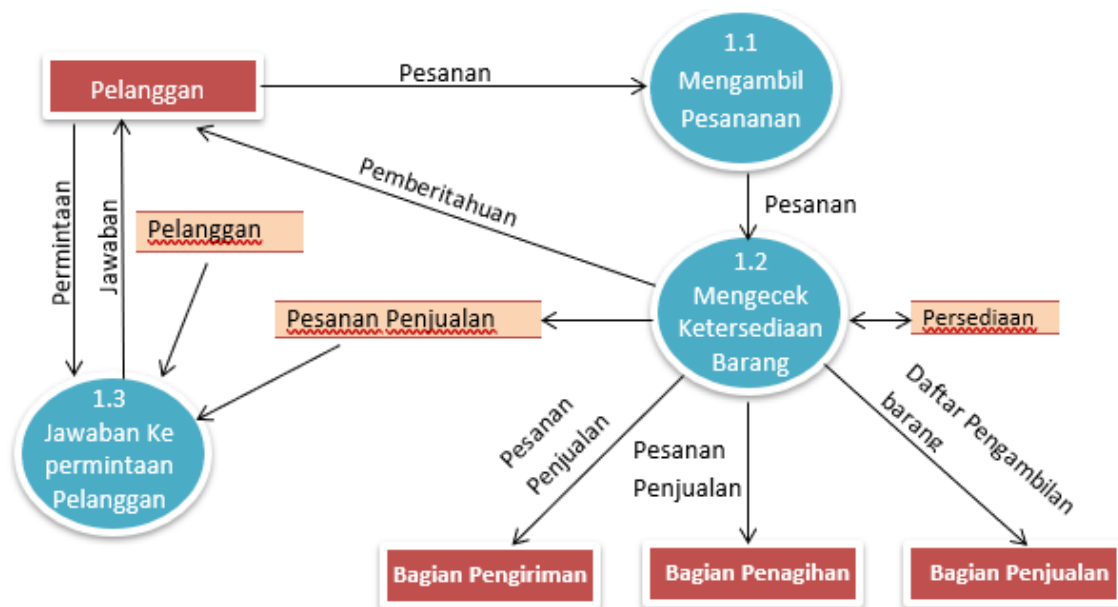
3. Penerimaan Kas

Setelah melakukan pembayaran, langkah selanjutnya adalah penerimaan kas. Ketika Orantata Cellular menerima pembayaran dari pelanggan, uang tersebut dicatat dan dimasukkan ke dalam sistem bisnis untuk melacak pembayaran tersebut untuk keperluan buku catatan dan akuntansi. Kemudian, Orantata Cellular dapat memproses pesanan.

4. Pengiriman

Langkah terakhir adalah pengiriman produk. Orantata Cellular akan memeriksa bahwa pesanan tersebut sudah dibayar, jika pembayaran telah diverifikasi maka produk akan dikirim ke pelanggan dengan memastikan bahwa pesanan tersebut sesuai dengan pesanan pelanggan. Pengiriman dapat dilakukan menggunakan jasa kurir.

Gambar 1.3 DFD Tingkat 1 : Entri Pesanan Penjualan



Deskripsi Naratif :

Mengambil pesanan pelanggan

Pesanan pelanggan dapat diterima dalam berbagai cara: di toko fisik ataupun secara online melalui media sosial sebagai media pemasaran produk. Salah satu cara untuk meningkatkan efisiensi entri pesanan penjualan adalah dengan mengizinkan para pelanggan untuk memasuki data pesanan penjualan sendiri. Hal ini secara otomatis akan tercapai untuk penjualan melalui media sosial. Sedangkan ketika pelanggan membeli secara langsung di toko, proses pengambilan pesanan akan dimulai dengan identifikasi produk yang ingin dibeli oleh pelanggan.

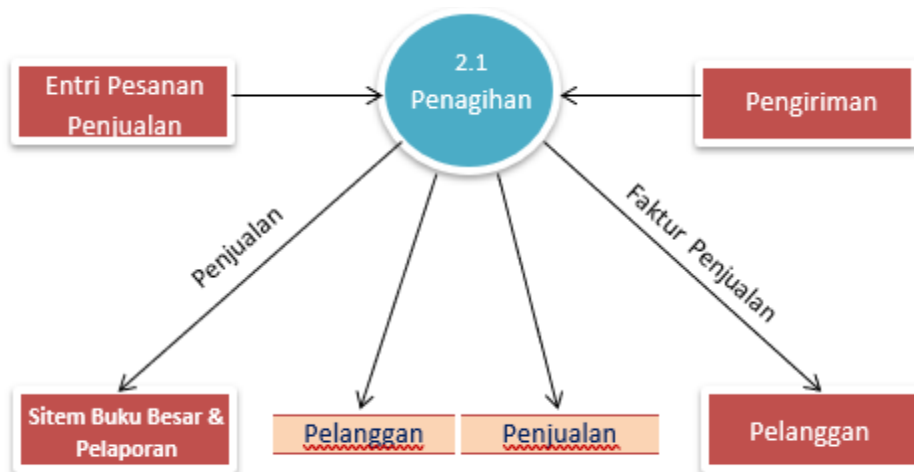
Memeriksa ketersediaan persediaan

Langkah berikutnya adalah memeriksa ketersediaan persediaan. Pihak Orantata Cellular akan mengecek persediaan untuk memastikan bahwa produk yang diminta tersedia di toko.

Merespon Permintaan Pelanggan

Jika ada cukup persediaan untuk memenuhi pesanan pelanggan, maka pihak Orantata Cellular akan mengkonfirmasi pesanan tersebut langsung kepada pelanggan, sehingga proses penjualan dapat dilanjutkan dengan lancar.

Gambar 1.4 DFD Tingkat 1 : Penagihan

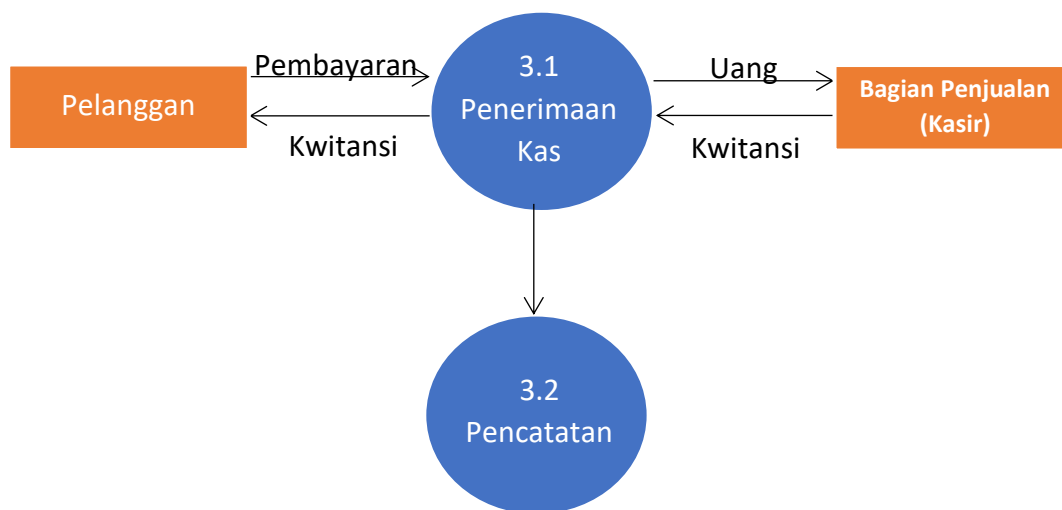


Deskripsi Naratif

Setelah pelanggan membeli aksesoris ponsel di Lapak Orantata Cellular, transaksi penjualan dicatat secara teliti oleh bagian penjualan. Informasi penting seperti nomor faktur, tanggal penjualan, nama pelanggan, barang yang dibeli, dan total harga akan tercatat dalam sistem pencatatan penjualan mereka. Setelah transaksi dicatat, petugas penjualan akan membuat faktur untuk setiap pelanggan yang telah melakukan pembelian. Faktur ini berfungsi sebagai bukti pembelian dan merupakan instrumen penting dalam proses penagihan. Setelah faktur dibuat, bagian penjualan akan mengirimkan pemberitahuan tagihan kepada pelanggan. Pemberitahuan ini dapat dikirim melalui pesan teks, atau melalui aplikasi perpesanan yang

telah terintegrasi dengan sistem mereka. Tujuan dari pemberitahuan ini adalah untuk mengingatkan pelanggan tentang tagihan yang harus mereka bayar. Setelah pelanggan menerima pemberitahuan tagihan, mereka akan melakukan pembayaran untuk tagihan tersebut. Mereka dapat membayarnya secara tunai di toko jika pembelian dilakukan secara langsung di toko atau melalui transfer bank jika pembelian dilakukan secara online.

Gambar 1.5 DFD Tingkat 1 : Penerimaan Kas



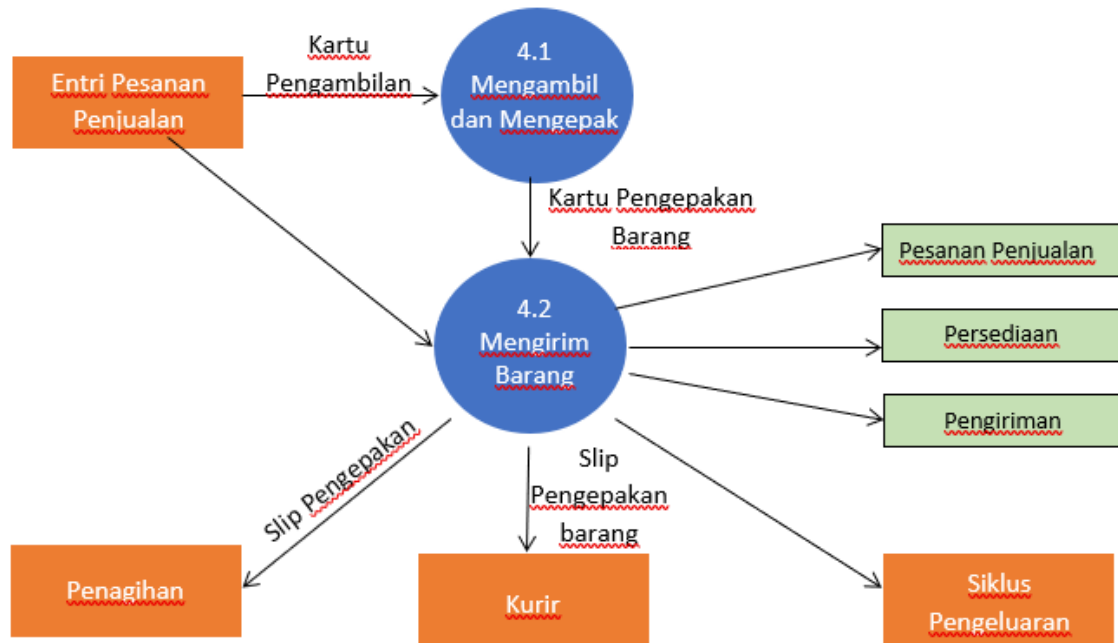
Deskripsi Naratif

Setelah pembayaran diterima, kasir akan melakukan verifikasi pembayaran dengan memastikan jumlah pembayaran yang diterima sesuai dengan total tagihan yang harus dibayarkan oleh pelanggan. Hal ini dilakukan untuk meminimalkan kesalahan dan mencegah kekurangan atau kelebihan pembayaran.

Jika pembayaran sudah diverifikasi, sistem penerimaan kas akan menghasilkan kwitansi pembayaran yang berisi rincian transaksi seperti nomor transaksi, tanggal pembayaran, metode pembayaran, dan jumlah pembayaran. Kwitansi ini akan diberikan kepada pelanggan sebagai bukti pembayaran yang sah.

Setelah pembayaran dicatat, kasir akan mencatat jumlah kas yang diterima ke dalam buku kas. Bukas ini merupakan catatan resmi yang mencatat semua transaksi penerimaan kas yang terjadi.

Gambar 1.6 DFD Tingkat 1 : Pengiriman



Deskripsi Naratif

Mengambil dan Mengepak

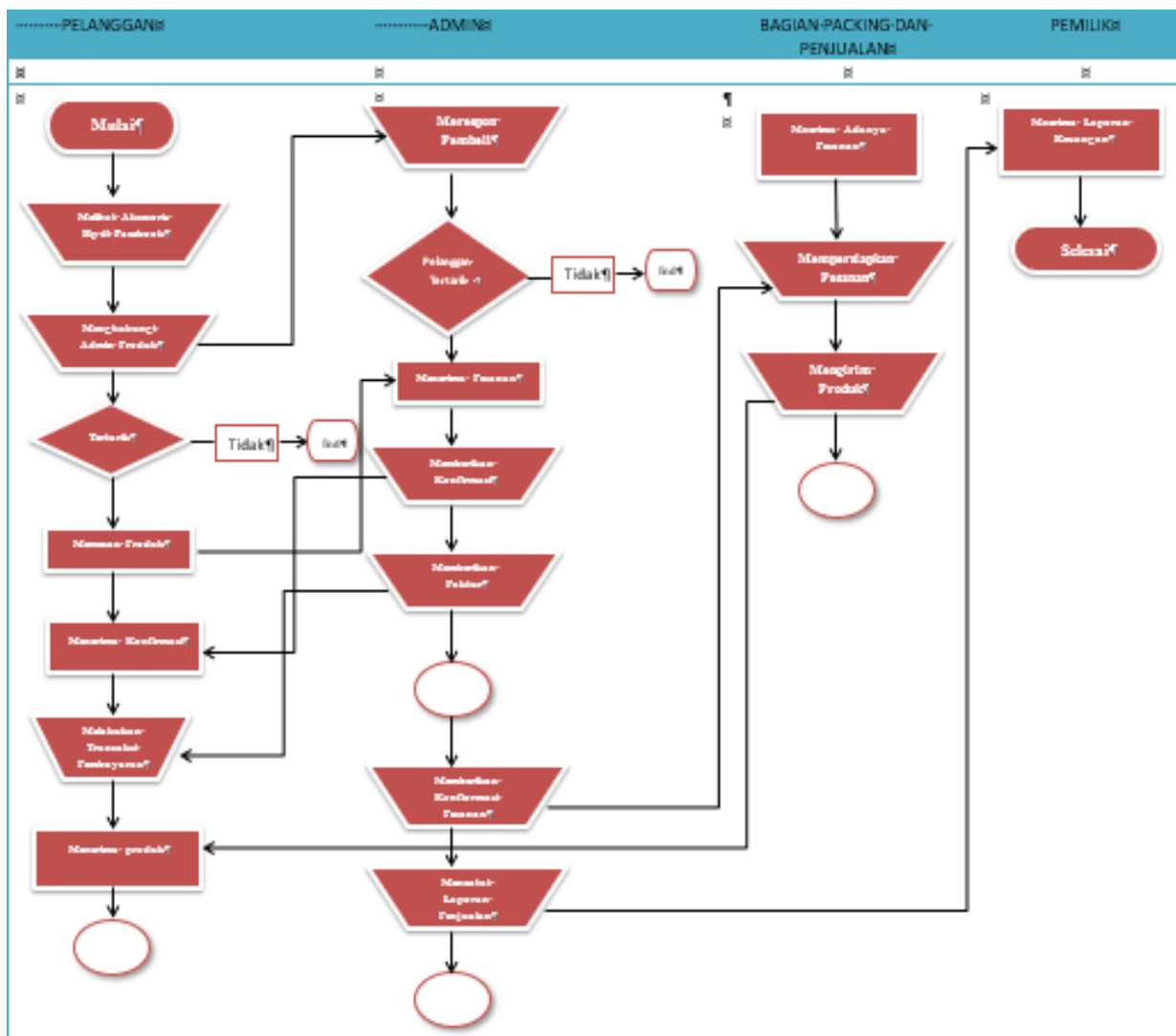
Setelah proses pembayaran selesai, pesanan pelanggan akan diambil dan dipersiapkan untuk pengiriman ke alamat yang telah ditentukan. Orantata Cellular akan mengidentifikasi produk yang dibeli dan memastikan jumlah persediaan yang ada.

Mengirim Pesanan

Setelah pesanan berhasil dikemas dengan baik, tahap selanjutnya adalah mengirim pesanan kepada pelanggan. Orantata Cellular akan memproses dan memverifikasi alamat pengiriman pelanggan serta mengecek kembali isi pesanan. Selanjutnya, pesanan akan diberikan kepada kurir terpercaya untuk dikirimkan kepada pelanggan. Dalam hal ini, Orantata Cellular memastikan kerjasama dengan kurir terbaik dan mampu memberikan pelayanan

terbaik kepada pelanggan. Selama proses pengiriman, pelanggan dapat memantau status pengiriman pesannya melalui sistem tracking yang telah disediakan. Proses ini dilakukan dengan hati-hati untuk memastikan bahwa pesanan tersebut sampai dengan tepat waktu dan sesuai dengan harapan pelanggan. Orantata Cellular selalu berusaha untuk memberikan pelayanan yang terbaik dan memastikan kepuasan pelanggan dengan mengutamakan kualitas pengiriman pesanan.

Gambar 1.7 Flowchart Siklus Pendapatan Orantata Cellular



Evaluasi Siklus Pendapatan pada Orantata Cellular

Setelah menganalisis siklus pendapatan pada Orantata Cellular, ditemukan bahwa penerimaan kas dan penjualan tidak dipisahkan menjadi tugas yang berbeda. Keduanya dilakukan oleh satu orang sehingga memudahkan pengelolaan laporan transaksi keuangan dan mengurangi biaya pembayaran gaji karyawan. Dan dari hasil analisis pada DFD serta Flowchart yang telah dibuat, dapat disimpulkan bahwa kinerja Orantata Cellular dalam pencatatan dan penjualan produk tergolong efektif dan efisien. Karena tidak ditemukan kendala atau kesalahan yang signifikan dalam proses pencatatan dan penjualan produk. Keberhasilan ini membuka peluang bagi Orantata Cellular untuk terus berkembang dan mencapai kesuksesan di masa depan. Orantata Cellular masih menggunakan sistem pencatatan buku besar tertulis dikarenakan Bisnis Orantata Cellular masih tergolong baru dan kecil tetap Orantata Cellular tetap menjaga kualitas pencatatan keuangan dengan baik dan teratur.

Dalam transaksi penjualan, Orantata Cellular hanya menerima pembayaran tunai. Hal ini berarti pelanggan yang ingin membeli produk secara online harus membayar terlebih dahulu sebelum barang dikirimkan. Dengan demikian, Orantata Cellular menghindari sistem pembayaran Cash on Delivery (COD) yang dapat menyebabkan kerugian seperti penipuan yang sering terjadi pada toko online lainnya.

Simpulan

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa Orantata Cellular tidak memiliki masalah dalam siklus pendapatan mereka. Gabungan bagian penerimaan kas dan penjualan oleh satu orang memudahkan pengelolaan laporan transaksi keuangan dan menghemat biaya pembayaran gaji karyawan. Meskipun masih menggunakan sistem pencatatan buku besar tertulis, Orantata Cellular mampu menjaga kualitas pencatatan

keuangan secara baik dan teratur. Dalam transaksi penjualan, Orantata Cellular hanya menerima pembayaran tunai untuk menghindari kerugian seperti penipuan online.

Selain itu, analisis dan diagram aliran data (DFD) dan Flowchart menunjukkan bahwa kinerja Orantata Cellular dalam pencatatan dan penjualan produk efektif dan efisien. Tidak ada kendala atau kesalahan signifikan yang ditemukan dalam proses pencatatan dan penjualan.

Kesimpulannya, dengan keunggulan-keunggulan tersebut, Orantata Cellular memiliki potensi untuk terus berkembang dan mencapai kesuksesan di masa depan. kinerja Orantata Cellular dalam pencatatan dan penjualan produk tergolong efektif dan efisien. Tidak ditemukan kendala atau kesalahan yang signifikan dalam proses pencatatan dan penjualan produk. Keberhasilan ini membuka peluang bagi Orantata Cellular untuk terus berkembang dan mencapai kesuksesan di masa depan.

Daftar Pustaka

Azhar Susanto, 2013. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya

Diana Anastasia dan Lilis Setiawati. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Satu. Yogyakarta : ANDI.

Gordon B. Davis. *Sistem Informasi Manajemen*. PT. Pustaka Jakarta. Binaman Pressindo, 1998.

Jogiyanti HM. *Sistem Informasi Berbasis Komputer.*, edisi 2. BPFE; Yogyakarta, 1999.

Jogiyanto, H.M., 2005, *Analisa dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*, ANDI, Yogyakarta

Koontz, Harold & Cyril O'Donnel & Heinz Weihrich. 2007. *Manajemen*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart. 2014 *Sistem Informasi Akuntansi: Accounting Information Systems* (Edisi 13), Prentice Hall.

Rama Dasaratha V/ Frederick L. Jones.2008. *Sistem Informasi Akuntansi*. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat

Romney, Marshall B dan Paul John Steinbart 2012. *Accounting Informastion System*. Edisi dua belas. London: Prentice Hall.

S R, Soemarso.2009. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.